

**TESIS**

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT  
(Studi Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)**



**IVA WIDYANTI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**TESIS**

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT  
(Studi Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)**



**IVA WIDYANTI  
NIM. 101224253002**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT  
(Studi Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**IVA WIDYANTI  
NIM 101224253002**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK.)  
Pada tanggal 21 Mei 2015**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**

**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.  
NIP. 195603031987012001**

### **Tim Penguji :**

Ketua : Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S.  
Anggota : 1. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok.  
2. Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes  
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes  
4. Dr. M. Bagus Qumaruddin, Drs., M.Sc.  
5. Tanya Elize Viyaya S, dr., M.Kes.

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK.)  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**IVA WIDYANTI  
NIM 1101224253002**

**Menyetujui,  
Surabaya, 21 Mei 2015**

**Pembimbing Ketua**

**Pembimbing**

**Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok  
NIP. 19461117 1974 121002**

**Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.  
NIP. 196506251992031002**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**Dr. Y. Denny Ardyanto W. Ir., M.S.  
NIP. 196312151998021001**

## PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Iva Widyanti  
NIM : 101224253002  
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Angkatan : 2012 Genap  
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (Studi Di  
Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 21 Mei 2015

(Iva Widyanti)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (Studi Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)”** dapat terselesaikan.

Tesis ini tentang proses identifikasi risiko dari implementasi keperawatan pada perawat IGD, penelitian ini menggunakan konsep manajemen risiko AS/NZS 4360 untuk mengetahui risiko dan potensi bahaya di IGD RSUD Haji Surabaya serta upaya pengendalian untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH.,Sp.Ok, selaku pembimbing ketua yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. Hari Basuki N, dr., M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikan tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr.. Fasich, Apt. selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
3. Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S selaku Ketua Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
4. Ketua penguji Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S , dan anggota penguji Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes, Dr. M. Bagus Qumaruddin, Drs., M.Sc., Tanya Elize Viyaya S, dr., M.Kes., atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis.
5. RSUD Haji Surabaya, bagian Diklat, tim K3, dan Instalasi Gawat Darurat atas izin penelitian dan bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Staff pengajar dan karyawan Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
7. Seluruh responden yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak, Ibu, Nanang Bagus Setyawan, dan Veny Rachmawati yang telah memberikan doa, semangat, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat terdekat, Ratna Fajariani, Zhafira Sakinah, dan semua teman-teman Program Studi S2 K3 yang sudah banyak membantu.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 21 Mei 2015

Penulis

## RINGKASAN

### MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (Studi Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang tidak diinginkan terjadi yang berhubungan dengan pekerjaan, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Data laporan *The National Safety Council (NSC)* tahun 2008, ada 41% dari pekerja medis tidak masuk bekerja akibat penyakit dan kecelakaan, dan jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan industri lain. Penyebab terbesar adalah kecelakaan kerja karena tertusuk jarum suntik (*Needle Stick Injuries*). Perawat adalah petugas kesehatan yang terbanyak dan terlama melakukan kontak dengan pasien. Keselamatan pasien, petugas dan sistem saling berhubungan, saling terkait satu sama lain.

Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah rumah sakit Tipe B Pendidikan milik pemerintah Provinsi Jawa Timur yang memiliki Instalasi Gawat Darurat (IGD). Instalasi Gawat Darurat (IGD) melayani pertolongan pertama pada kasus atau penyakit yang tergolong emergency. Banyak potensi bahaya dan risiko K3 yang bisa ditimbulkan di dalam aktifitas pelayanan kesehatan yang ada di IGD. Tenaga medis, paramedis, pasien, pengunjung tidak luput dari bahaya baik fisik, ergonomi, biologi, kimia, psikososial yang dapat mengakibatkan penyakit maupun kecelakaan. Manajemen risiko digunakan untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan (kecelakaan ataupun tertular penyakit).

Penelitian ini bertujuan menganalisis unsur manusia, metode, mesin, material, biaya dan lingkungan dalam kaitannya sebagai penyebab kecelakaan kerja serta merumuskan rekomendasi untuk kegiatan implementasi keperawatan pada perawat di Instalasi Gawat Darurat RSU Haji Surabaya melalui kajian manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penelitian ini merupakan penelitian semi kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Desember 2014-Januari 2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di IGD RSU Haji Surabaya yang berjumlah 24 orang. Menggunakan teknik total sampling, dengan semua sampel perawat 24 orang.

Hasil penilaian risiko menunjukkan 3% risiko berkategori sangat tinggi (*very high*), 7% risiko berkategori tinggi (*priority 1*), 8% risiko berkategori *substansial*, 10% risiko berkategori menengah (*priority 3*), dan 5% risiko berkategori rendah (*acceptable*). Pada risiko sangat tinggi (*very high risk*) dan risiko tinggi (*priority 1 risk*) diperoleh 4 prioritas masalah K3 yakni posisi tubuh atau sikap kerja perawat yang janggal bisa berakibat Low back pain/mosculoskeletal, perawat terpajan zat kimia, perawat tertusuk jarum atau tersayat benda tajam, dan perawat tertular penyakit pasien akibat kontak dengan luka atau cairan pada tubuh pasien.



Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan untuk membuat dan komitmen menjalankan program manajemen risiko K3, antara lain: pengaturan jadwal shift kerja dan penambahan stasiun kerja seperti kursi untuk perawat dalam melakukan kegiatan implementasi keperawatan sebagai upaya perbaikan dari kelelahan kerja. Penambahan SDM perawat, pelatihan bagi perawat, sosialisasi SPO dan peningkatan pengawasan sebagai upaya perbaikan dari masalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman perawat terhadap standart prosedur operasional (SPO). Pemberian Reward dan Punishment sebagai upaya perbaikan dari masalah kurangnya kesadaran pekerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja.



## SUMMARY

### **RISK MANAGEMENT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FOR NURSING CARE IN EMERGENCY ROOM (Studies In RSUD Haji Surabaya)**

Workplace accident is defined as an accident lead to occur related to occupational injury, including diseases arising from employment. Data were reported from The National Safety Council (NSC) in 2008, there were 41% of medical workers absent from work due to illness and accidents, and the number was far greater than other industries. The main cause of workplace accident is due to needlestick injuries (Needle Stick Injuries). Nurses are the health care workers who are mostly in contact with the patient for long time period. Patient safety, personnel and systems are interconnected, intertwined with each other.

Rumah Sakit Umum (RSU) Haji hospital Surabaya is government-owned education hospital type B in East Java, which have Emergency Room (ER). Emergency Room (ER) serves first aid in cases of emergency. Furthermore, many occupational hazards and risks can be generated in daily health care activities at ER. Medical personnel, paramedics, patients, and visitors were considered potential to engage the occupational hazard and risk which is kind of physical, ergonomic, biological, chemical, psychosocial, which can lead to illness or accident. Risk management is used to prevent unwanted incidents (accident or contracting the disease).

This study aimed to analyze the human element, method, machine, material, and environmental costs related as the causes of accidents and formulate recommendations for the implementation of nursing activities on nurses in the ER of RSUD Haji Surabaya through the study of occupational health and safety risk management (OHS). This research was a semi-quantitative with cross sectional study design that was conducted in December 2014-January 2015.

The study population involved 24 nurses, who were all nurses in the ER of RSUD Haji Surabaya. This research used total sampling technique, with all sample nurses are 24 people.

The results of the risk assessment showed a 3% risk category was very high (very high), 7% higher risk category (priority 1), 8% risk of a substantial category, 10% medium-risk category (priority 3), and 5% lower risk category (acceptable) , At very high risk (very high risk) and high risk (priority 1 risk) obtained four priority issues, which were body position or awkward attitude stimulated low back pain / musculoskeletal, chemical exposed, pricked or cut by sharp objects, and transmitted disease by having contact with wounds or body fluids in patients.

Based on the results of the study recommended to commitment nurses make risk management program run K3, like a setting work shift schedules and additional work stations such as seats for nurses in the implementation of nursing

activities as improvement of fatigue. Addition of the resources nurses, nurse training, socialization SOP and increasing of monitoring as the solving of the problem about lack of knowledge of nurses to standard operating procedure (SOP). Giving Reward and Punishment as efforts to improve workers' lack of awareness of the problem due to implementation of occupational health and safety in the workplace.

